

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi *non eksperimental* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variabel, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2007). Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan pengumpulan data variabel sebab atau risiko dan variabel akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian dengan diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga skizofrenia yang berkunjung ke poli klinik keperawatan jiwa RSJ Grhasia Provinsi DIY. Jumlah populasi pada penelitian ini dilihat dari jumlah kunjungan pasien skizofrenia dalam satu bulan yaitu pada bulan Oktober 2015 berjumlah 1.012 pasien yang didampingi keluarga.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Teknik

*sampling* yang digunakan adalah dengan *Accidental sampling* atau *Convenience sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah keluarga yang mendampingi anggota keluarga dengan skizofrenia di Poli Klinik Keperawatan Jiwa RSJ Grhasia Provinsi DIY.

Rumus besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus besar sampel yang ukuran populasinya sudah diketahui dengan pasti, yaitu menggunakan rumus *Slovin* (Nursalam, 2013). Rumus *Slovin* untuk keluarga pasien Skizofrenia :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{1.012}{1 + 1.012 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.012}{11,12}$$

$$= 91 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (kesalahan yang bisa ditolerir) (0,1%).

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 orang responden.

Adapun responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa dengan diagnosa medis skizofrenia.
- 2) Terlibat dalam perawatan klien sehari-hari (*caregiver*), dan tinggal satu rumah.
- 3) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Klinik Keperawatan Jiwa RSJ Grhasia Provinsi DIY.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2012). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan instrumental keluarga.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini berupa beban pada anggota keluarga skizofrenia.

c. Variabel pengganggu (*confounding*)

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2012).

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah :

1) Sosioekonomi

Sosioekonomi keluarga tidak bisa dikendalikan karena tidak semua keluarga mempunyai ekonomi yang cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka variabel ini diabaikan.

2) Budaya

Budaya keluarga tidak bisa dikendalikan karena setiap daerah mempunyai budaya berbeda-beda, maka variabel ini diabaikan.

3) Perjalanan Penyakit

Perjalanan penyakit keluarga tidak bisa dikendalikan karena

tidak semua keluarga mempunya perjalanan penyakit yang sama, maka variabel ini diabaikan.

#### 4) Stigma

Stigma keluarga tidak bisa dikendalikan karena tidak semua orang mempunyai fikiran atau anggapan yang sama dalam merespon suatu hal, maka variabel ini diabaikan.

#### 5) Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan keluarga tidak bisa dikendalikan karena tidak semua keluarga dapat membawa anggota keluarga ke pelayanan kesehatan mental, maka variabel ini diabaikan.

#### 6) Pengetahuan terhadap penyakit

Pengetahuan terhadap penyakit keluarga tidak bisa dikendalikan karena tidak semua keluarga mempunyai pengetahuan yang sama, maka variabel ini diabaikan.

#### 7) Ekspresi emosi

Ekspresi emosi keluarga tidak bisa dikendalikan karena tidak semua keluarga memberikan ekspresi yang baik kepada anggota keluarga yang sakit, maka variabel ini diabaikan.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2012).

**Tabel 2 Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
Independent: Dukungan instrumental keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga untuk pasien skizofrenia meliputi: fungsi ekonomi, fungsi perawatan keluarga dan pentingnya peran serta keluarga dalam perawatan klien gangguan jiwa.	Kuesioner 32 item	1. Dukungan instrumental rendah (<71,68) 2. Dukungan instrumental sedang (71,68-97,27) 3. Dukungan instrumental tinggi (97,28-128) (Notoatmodjo, 2010).	Ordinal
Dependent: Beban keluarga	Beban yang dirasakan keluarga sebagai efek dari keadaan anggota keluarga yang mengalami skizofrenia meliputi: beban subyektif dan obyektif.	Kuesioner 16 item	1. Beban keluarga rendah (<35,84) 2. Beban keluarga sedang (35,84-48,63) 3. Beban keluarga tinggi (48,64-64) (Notoatmodjo, 2010).	Ordinal

### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi, tanggapan, dan jawaban (Notoatmodjo, 2012).

#### **1. Kuesioner dukungan instrumental**

Instrument dukungan instrumental keluarga dimodifikasi dari penelitian Prasti (2015), yang berjumlah 11 item dan ditambahkan 21 item jadi total pernyataan ada 32 item. Meliputi fungsi ekonomi dan fungsi perawatan keluarga dan teori dari Keliat (1996), pentingnya peran serta

keluarga dalam perawatan klien gangguan jiwa. Bentuk pernyataan adalah tertutup atau dimana kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberikan jawaban lainnya (Sangarimbun & Effendi, 2006). Diukur menggunakan skala likert yaitu: Selalu (SL)= 4, Sering (SR)= 3, Kadang-kadang (KD)= 2, dan Tidak Pernah (TP)= 1 untuk pertanyaan positif, dan Selalu (SL)= 1, Sering (SR)= 2, Kadang-kadang (KD)= 3, dan Tidak Pernah (TP)= 4 untuk pertanyaan negatif.

Dukungan instrumental rendah apabila total skor jawaannya <71,68  
dukungan instrumental sedang apabila total skor jawabannya 71,68-97,27  
dukungan instrumental tinggi apabila total skor jawabannya 97,28-128.

**Tabel 3 kisi-kisi Instrumen Dukungan Instrumental Keluarga**

No.	Dukungan Instrumental Keluarga	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Fungsi Ekonomi	1,7,8,9,10,	6, 11,	7
2.	Fungsi Perawatan Keluarga	2,4,13,15,16,	3, 5,	7
3.	Pentingnya Peran Keluarga Dalam Merawat Klien Gangguan Jiwa	12,14, 23, 24,25, 26,27,28, 29,30, 31, 32	17,18,19, 20, 21,22,	18
	Jumlah	22	10	32

## 2. Kuesioner beban keluarga skizofrenia

Kuesioner beban keluarga ini diadopsi dari Andesma (2014). Kuesioner beban keluarga ini berdasarkan pengembangan teori Mohr (2006) dan WHO (2008). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar beban keluarga dengan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa. Jenis kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yaitu

responden memilih jawaban yang sudah disediakan. Jumlah pernyataan terdiri dari 16 item, yang disusun dalam empat jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Penilaian diberikan skor 1-4 kuesioner diolah berdasarkan jawaban yang diberikan responden menggunakan skala *likert*, yaitu pada pernyataan *favourable* bila menjawab selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavourable* bila menjawab selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, jarang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4. Setelah jawaban tersebut diolah kemudian dikelompokkan menjadi:

Beban keluarga rendah apabila total skor jawabannya <35,84  
 Beban keluarga sedang apabila total skor jawabannya 35,84-48,63  
 Beban keluarga tinggi apabila total skor jawabannya 48,64-64.

**Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Beban Keluarga**

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
<b>Beban Obyektif</b>			
-Finansial	10	16	2
-Proses Pengobatan	6	11	2
-Makanan	-	2	1
-Tempat tinggal	15	-	1
<b>Beban Subyektif</b>			
-Sedih	5,9	14	3
-Anietas masa depan	8	-	1
-Kesal	13	-	1
-Bosan	3	4	2
-Malu	1	12	2
-Merasa bersalah	7	-	1
<b>Jumlah</b>	10	6	16



## **F. Cara Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data yang Dikumpulkan

#### a. Data Primer

Jenis data yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner ini adalah pengumpulan data melalui pengajuan beberapa item pernyataan tertulis kepada subjek penelitian dan jawabannya diberikan secara tertulis.

#### b. Data Sekunder

yang didapatkan dari pihak lain dan data tersebut sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari bagian akademik berupa data lengkap dari responden

### 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, dan responden diberitahukan tentang cara pengisian kuesioner yang benar.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dari instrument dukungan instrumental keluarga pada penelitian ini menggunakan *Content Validity Index (CVI)* dan diujikan kepada 3 pakar keperawatan jiwa sesuai dengan standar minimal pakar dalam melakukan CVI untuk mengetahui apakah instrument penelitian peneliti valid atau tidak untuk digunakan pada responden dengan hasil 0,78-1 untuk

item pertanyaan dinyatakan valid (Xue, 2012).

Akumulasi skor CVI :

$$n = \frac{\text{Skor yang diberikan}}{\text{Skor tertinggi}}$$

$$\text{CVI} = \frac{N1 + N2 + N3}{3}$$

Keterangan:

n = skor per item

N = rata-rata skor tiap penguji

Hasil Akumulasi skor CVI

$$\begin{aligned} \text{CVI} &= \frac{N1 + N2 + N3}{3} \\ \text{CVI} &= \frac{0,98 + 0,90 + 0,91}{3} \end{aligned}$$

$$\text{CVI} = 0,93$$

Berdasarkan hasil Uji Validitas dan Reliabilitas CVI, seluruh item pernyataan kuesioner Dukungan Instrumental Keluarga dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan sebagai kuesioner penelitian.

Uji validitas pada kuesioner beban keluarga didapatkan hasil 0,444. Uji reliabilitas yang telah dilakukan pada kuesioner beban keluarga menunjukkan hasil alpha cronbach 0,920. Artinya kuesioner tersebut reliabilitas tinggi karena nilai alpha cronbach melebihi angka kritik dan mendekati nilai 1 (0,06) (Andesma, 2014).

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul seluruhnya, langkah-langkah dalam rencana pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas atau petunjuk pada suatu informasi atau data yang dianalisis. Data yang diberi kode adalah kuesioner data demografi responden yaitu Jenis kelamin: laki-laki diberi kode 1, perempuan dengan kode 2. Pekerjaan: PNS dengan kode 1, swasta kode 2, petani dengan kode 3, buruh dengan kode 4, pensiunan dengan kode 5, tidak bekerja dengan kode 6. Pendidikan terakhir: tidak sekolah dengan kode 1, tidak tamat SD dengan kode 2, SD dengan kode 3, SMP dengan kode 4, SMU dengan kode 5, perguruan tinggi D3/S1 dengan kode 6. Hubungan dengan klien: ayah/ibu dengan kode 1, suami/istri dengan kode 2, kakak/adik dengan kode 3, anak dengan kode 4, lainnya kode 5. Dukungan instrumental dan beban, tinggi dengan kode 1, sedang dengan kode 2, dan rendah dengan kode 3.

c. *Scoring*

Peneliti memberikan skor 1-4 pada kuesioner dukungan instrumental dan beban keluarga. Kemudian diolah berdasarkan jawaban yang diberikan responden menggunakan skala *likert*, yaitu pada pernyataan *favourable* bila menjawab selalu diberi skor 4, sering diberi

skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavourable* bila menjawab selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, jarang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4.

d. *Tabulating*

Peneliti mengkodekan dan mengelompokkan data sesuai dengan data variabel yang diteliti.

e. *Processing*

Peneliti melakukan pengolahan dan memproses data dengan memasukan data dari kuesioner ke alat program komputer, seperti paket program SPSS.

## **2. Analisa data**

a. *Analisa Univariat* (Analisis deskriptif)

Analisis Univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini yaitu karakteristik dari responden penelitian meliputi pendidikan terakhir, jenis kelamin, pekerjaan, hubungan dengan klien, menggunakan distribusi frekuensi dan persentase sedangkan usia menggunakan mean, median, dan standar deviasi.

b. *Analisis Bivariate*

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik yaitu uji korelasi non

parametrik *rank spearman*, syaratnya sebagai berikut :

Dikatakan ada hubungan (signifikan) apabila  $p < 0,05$ . Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila nilai  $p > 0,05$ . Dikatakan hipotesis menerima  $H_a$  apabila nilai  $< 0,05$  (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, yang menggunakan analisis bivariat merupakan variabel bebas yaitu dukungan instrumental keluarga. Selain itu ada variabel terikat yaitu beban keluarga.

#### **A. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian ini adalah suatu pedoman etika yang berlaku setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antar pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY dengan nomor: 074/EP-FKIK-UMY/III/2016. Etika penelitian ini antara lain:

##### *1. Informed Consent*

Sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian dan *informed consent* yang merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan penelitian. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika informan bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika informan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak informan.

## 2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencatumkan nama informan pada lembar alat ukur.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Hasil penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, dan dosen penguji.

## **B. Jalannya Penelitian**

Penelitian dimulai minggu pertama bulan Mei sampai minggu ketiga bulan Mei 2016, pada pukul 09.00-12.00 WIB di Poli Klinik Keperawatan Jiwa RSJ Grhasia. Jalannya penelitian ini dijabarkan menjadi tiga tahap yaitu :

Tahap persiapan, tahap pelaksana, dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu meminta *ethical clearance*. Peneliti meminta surat pengantar penelitian yang akan ditujukan ke Biro Administrasi dan Pembangunan Setda DIY kemudian mengajukan ijin ke Direktur RSJ Grhasia DIY dengan dilampiri surat permohonan ijin dari kampus dan surat ijin penelitian dari Setda DIY (Biro Administrasi dan Pembangunan).

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, penelitian ini berlangsung selama 3 minggu dibantu oleh seorang asisten penelitian. Penelitian ini diawali dengan pengambilan data yaitu membaca status klien di rekam medis untuk mengetahui mana klien yang memiliki diagnosa skizofrenia. Sebelumnya peneliti sudah menerima surat pernyataan kerahasiaan dan lembar monitoring akses rekam medis pasien dari diklat. Peneliti selanjutnya melakukan pemberian kuesioner berupa data demografi, kuesioner dukungan instrumental dan kuesioner beban keluarga kepada responden penelitian guna mendapatkan data yang berhubungan dengan kriteria inklusi sebelumnya peneliti sudah mencatat nama-nama klien yang terdiagnosa skizofrenia distatus yang ada di rekam medis.

Tahap berikutnya adalah peneliti menanyakan ke semua klien yang sedang berobat di Poli Klinik RSJ Grhasia dan setelah bertemu dengan klien yang sudah terdaftar namanya, selanjutnya peneliti melakukan orientasi pendekatan yang bijak dan tidak memaksa dengan memberikan penjelasan mengenai penelitian untuk meminta persetujuan (*informed consent*) sebagai responden penelitian. Apabila responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Responden yang setuju berpartisipasi dalam penelitian mempunyai hak untuk mengaharapkan bahwa informasi yang dikumpulkan dari atau tentang mereka tetap bersifat pribadi. Hal ini menjadi tanggung jawab peneliti untuk menjamin kerahasiaan data yang

diperoleh yaitu dengan menggunakan data hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak menyebar data yang diperoleh pada individu lain. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti memeriksa kembali kuesioner, apakah terisi secara keseluruhan atau hanya terisi sebagian. Jika masih ada yang kurang, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang belum terisi. Setelah semua data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa data yaitu memasukkan data ke dalam tabel. Pembuatan tabulasi dan pengolahan data menggunakan program SPSS.

Selama penelitian ada 7 responden yang termasuk ke dalam kriteria inklusi peneliti, tetapi mereka menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan mereka merasa bosan untuk mengisi kuesioner karena setiap rawat jalan mereka selalu dimintai untuk menjadi responden penelitian.